

## ABSTRAKSI

Pelaku Usaha Micro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada saat ini terus mengalami peningkatan dan perkembangan disetiap tahunnya. Yang mana hal ini dapat meningkatkan persaingan antara UMKM dan Perusahaan Besar. Pihak UMKM harus menentukan bagaimana mereka bisa terus berkembang dengan mengeluarkan biaya sekecil-kecilnya dan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka implementasi dari sistem ERP diperlukan. Akan tetapi implementasi dari sistem ERP ini mudah gagal dan butuh persiapan yang matang. Maka dari itu, diperlukan sebuah penilaian persiapan dari suatu organisasi ERP sebelum melakukan implementasi ERP.

Penelitian ini akan mengembangkan model penilaian kesiapan dari implementasi ERP dengan menggunakan software bernama Bluseer dengan menggunakan modul Finance menggunakan metode ASAP (*Accelerated SAP*) yang bertujuan untuk mengintegrasikan modul *Production, Sales and distribution, Procurement, dan Finance*. Kemudian model yang akan diuji kepada UMKM yang akan mengimplementasikan ERP.

Alasan kenapa modul Finance merupakan modul yang dapat membantu melakukan *decision making* apakah uang perlu digunakan atau tidak. Maka dari itu, modul finance dalam ERP sangat dibutuhkan untuk UMKM agar pengeluaran dapat dikendalikan dan tidak digunakan melebihi pendapatan.

Setelah melakukan proses evaluasi terhadap kedua perusahaan, akan di peroleh hasil dari kedua perusahaan tersebut apakah menerapkan prosedur dengan aturan beserta proses yang baik. Akan tetapi, kedua perusahaan tersebut masih lemah dalam area Training dan Education. Yang mana kedua perusahaan belum melakukan penetapan pada perencanaan pada pelatihan yang diperlukan

**Kata Kunci : Enterprise Resource Planning, UMKM, Penilaian, Kesiapan, Implementasi, Bluseer**